

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memakai jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang hanya menjelaskan kondisi dan kejadian, tidak mencari maupun menunjukkan hubungan, tidak melakukan pengujian hipotesis maupun memprediksi fenomena. Dalam penelitian deskriptif, dititik beratkan pada observasi dan kejadian alamiah. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan tindakan mengamati dan membuat kategori perilaku, mengamati permasalahan dan membuat catatan sesuai dengan keadaan nyata variabel. Artinya, dalam penelitian kualitatif lebih didefinisikan sebagai “fenomena maupun proses yang diamati dan dianalisis seperti perilaku atau sikap”. Sehingga dalam penyajiannya berbentuk data deskriptif.¹

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode. penelitian lapangan, yaitu peneliti melakukan penelitian dengan langsung terjun ke lapangan dan melakukan pengamatan secara langsung.² Dan dari metode penelitian lapangan ini, lebih spesifik lagi peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan peneliti memilih studi kasus sebagai jenis deskriptifnya. Jenis penelitian studi kasus adalah penelitian dengan mencari secara mendalam untuk menemukan kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari suatu kasus dengan waktu jangka yang lama. Studi ini

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya,2012), 67

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 183

merupakan suatu kajian mendalam mengenai suatu peristiwa dan kasus tertentu yang berkemungkinan untuk mengungkapkan suatu hal.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang penting. Seorang peneliti mengambil peran yang penting dalam proses pengumpulan data atau bisa disebut peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif.⁴ Peneliti berperan aktif dan secara langsung terjun ke lokasi untuk mengamati dan melakukan wawancara terhadap subjek yang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mewawancarai dan mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UMKM Tenun Ikat Medali Mas yang berlokasi di Gang B No. 54C, Jl. KH. Agus Salim, Bandar Kidul, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 63118. Dengan melakukan wawancara kepada responden / narasumber pemilik dan karyawan dari UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri, peneliti juga melakukan wawancara terhadap pengrajin tenun ikat pesaing yang ada di Kelurahan Bandar Kidul Kota Kediri, yang mana agar dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

³ *Ibid*, 186-187

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang perolehannya dari narasumber utama baik dari individu maupun perseorangan. Dengan data ini penulis mempunyai gambaran umum tentang UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri dan Strategi Pemasaran dari produk UMKM Tenun Ikat Medali Mas. Data primer ini diperoleh dari melakukan wawancara terhadap pemilik dan pegawai Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah dan digunakan kembali baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data sekunder ini akan peneliti peroleh dari penelitian sebelumnya, maupun dari data yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara di UMKM Tenuk Ikat Medali Mas dan sesama pengrajin Tenun ikat yang ada di Desa Bandar Kidul Kota Kediri, guna melakukan penelitian lanjutan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara (tanya jawab) secara terstruktur dengan pemilik dan pegawai UMKM Tenun Ikat Medali Mas serta pengrajin tenun ikat pesaing yang ada di Desa Bandar Kidul Kota Kediri.

2. Observasi

Metode ini dilaksanakan dengan cara mengamati secara langsung objek yang dijadikan sebagai fokus penelitian guna mengetahui suasana kerja UMKM Tenun Ikat Medali Mas serta mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem dan strategi pemasarannya.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data secara terstruktur dan relevan melalui arsip-arsip, catatan-catatan, pendapat, pemasaran dan lainnya yang berkaitan perihal penelitian ini.

4. Metode Analisis

Analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif yang datanya di wujudkan dalam bentuk laporan dan uraian yang berbentuk deskriptif dan bukan dalam bentuk angka. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, menguraikan suatu fenomena secara sistematis *factual* dan akurat mengenai factor dan sifat suatu hubungan antara fenomena yang di selidiki, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data tentang Strategi Pemasaran untuk meningkatkan penjualan UMKM Tenun Ikat Medali Mas Kota Kediri sesuai dengan Perspektif *Marketing Syari'ah*.

F. Instrument Pengumpulan Data

Suatu penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga penelitian harus divalidasi. Validasi terhadap penelitian ini meliputi: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek

penelitian, baik secara akademik maupun logika.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan diperlukannya uji keabsahan data untuk penelitian ilmiah. Berikut ini uji keabsahan data dapat dilakukan :

1. Keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam proses suatu penelitian. pengumpulan data, dan hal tersebut tidak dilakukan dalam waktu singkat. Tetapi dapat memerlukan banyak waktu dalam keikutsertaan. penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk membangun tingkat kepercayaan narasumber terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

2. Ketekunan Dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan unsur yang signifikan dalam suatu permasalahan yang sedang dicari dan kemudian dapat memusatkan diri dalam hal-hal yang lebih rinci. Dalam hal ini, peneliti menelaah kembali dan membaca secara cermat data pemasaran terdahulu, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga membaca dan mencari berbagai referensi literatur mengenai strategi dalam pemasaran.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan oleh peneliti dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui permasalahan tertentu seperti persamaan maupun perbedaan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa keabsahan data yang didapatkan melalui beberapa sumber seperti karyawan, dan pemilik UMKM.⁶

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu kegiatan merangkum data hasil dari observasi untuk mencari tema dengan berfokus pada hal-hal yang penting dan utama sesuai dengan pola. Dengan hasil data yang sudah direduksi, akan memudahkan memudahkan proses penelitian dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekelompok informasi yang tersusun guna pengambilan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Penyajian data berguna untuk mendiskripsikan kasus dan sebagai bahan acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

⁶ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kumpulan dari fokus penelitian yang berasal dari hasil data penelitian. Dengan berpedoman pada pada kajian penelitian, kesimpulan dituliskan dalam bentuk deskriptif.⁷

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan. Pada tahap ini yang perlu di lakukan dan dipersiapkan peneliti adalah : menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, mengurus perizinan atas penelitian yang akan dilaksanakan, memilih dan memanfaatkan informan, menyapkan perlengkapan penelitian, dan memperhatikan persoalan etika penelitian.⁸
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan ini peneliti mulai memasuki lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang di perlukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat menjadi pendukung dalam peroses penelitian.⁹
3. Tahap analisis data. Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti. Data dianalisis sesuai dengan tahapan pada analisis data yang sudah dijelaskan sebelumnya.¹⁰

J. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk lapotan penelitian skripsi dan tersusun dalam beberapa bagian. Sistematika pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian pendahuluan laporan penelitian ini

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127-134.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁰ *Ibid*, 148.

terdiri dari : halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Pada bagian utama terdiri dari : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV membahas mengenai paparan data dan temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti, kemudia pada BAB V membahas mengenai strategi pemasaran *stand* pameran yang diterapkan oleh UMKM Tenun Ikat Medali Mas, serta hasil penjualan yang kemudian dianalisis menggunakan teori yang digunakan peneliti, setelah itu pada BAB VI berisi kesimpulan akhir penelitian dan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan dokumen-dokumen lampiran.